

**ANALISIS DISKRIMINASI GENDER PADA FILM *WOMEN FROM ROTE ISLAND* DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Elly Astiani**

**312022002**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
APRIL 2026**

**ANALISIS DISKRIMINASI GENDER PADA FILM *WOMEN FROM ROTE ISLAND* (PEREMPUAN BERKELAMIN DARAH)  
DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

**Elly Astiani**

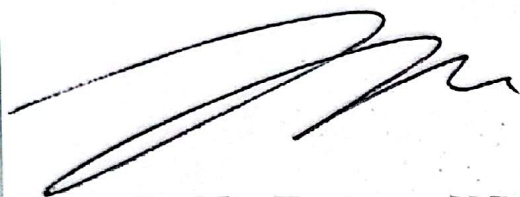
**312022002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
APRIL 202**

**Skripsi oleh Elly Astiani telah diperiksa dan disetujui untuk di uji**

**Palembang, 20 April 2026**

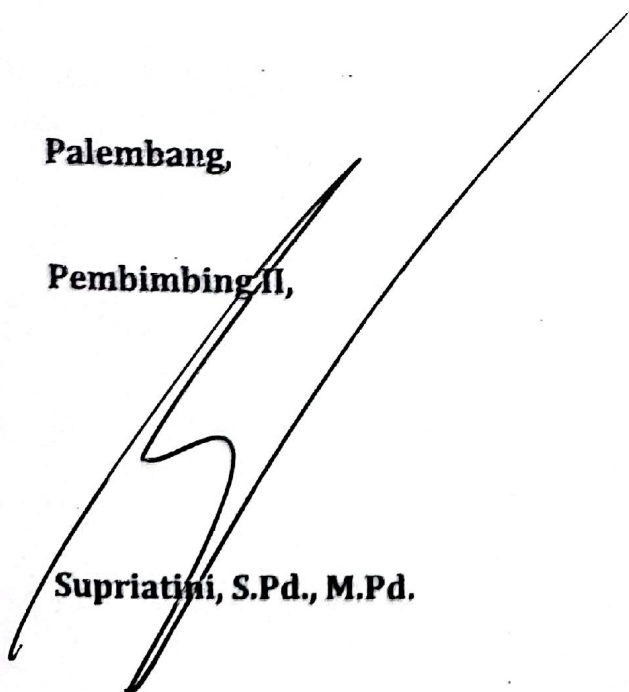
**Pembimbing 1,**



**Prof. Dr. Houtman, M.Pd.**

**Palembang,**

**Pembimbing II,**



**Supriatini, S.Pd., M.Pd.**

## HALAMAN PENGESAHAN

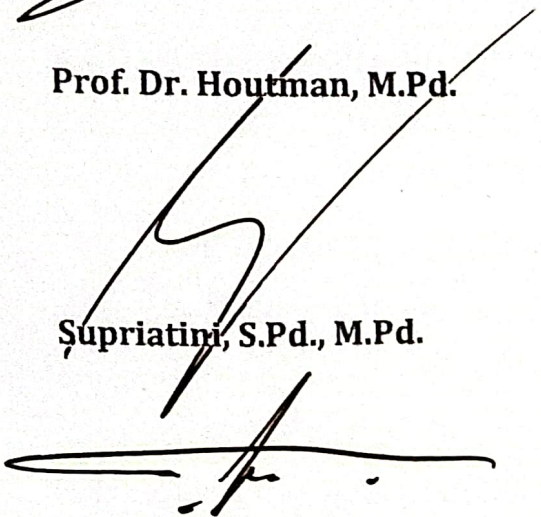
**Skripsi oleh Elly Astiani ini telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 25 April 2026**

**Dewan penguji,**



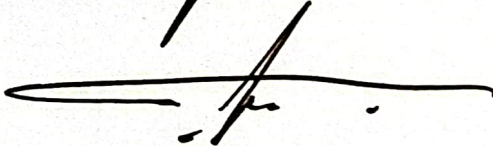
**Prof. Dr. Houtman, M.Pd.**

**Ketua**



**Supriatini, S.Pd., M.Pd.**

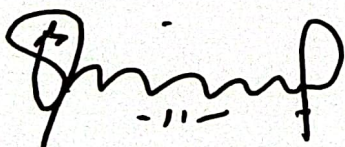
**Anggota**



**Drs. Danto, M.Pd.**

**Anggota**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia,**



**Surismiati, S.Pd., M.Pd.  
NIDN.0204037302**

**Mengesahkan  
Dekan  
FKIP UMPalembang,**



**Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.  
NIDN.0023036701**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elly Astiani  
Nim : 312022002  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Telp/Hp : 089673666493

Menyatakan bahwa skripsi berjudul :

**ANALISIS DISKRIMINASI GENDER PADA FILM *WOMEN FROM ROTE ISLAND* DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA .**

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 20 April 2026



Elly Astiani

NIM.312022002

## Motto dan Persembahan

### Motto:

- ♥ **Tanamkan dihatimu bahwa “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya.” maka berjuanglah jangan menyerah !**
- ♥ **Dalam diam aku berjuang, dan kepada dunia aku buktikan bahwa aku mampu berhasil.**

### Skripsi ini aku persembahkan kepada:

- ♥ **Kedua orang tua tercinta, Ayah Saeran dan Ibu Suyanti yang senantiasa memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, serta doa tanpa henti kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala perjuangan dan pengorbanan yang telah diberikan demi masa depan anaknya, hingga dapat mencapai jenjang pendidikan sarjana.**
- ♥ **Mbk Santi Nurlaila S.Pd kak Oktap Miansyah S.Pd. dan Adik Zayn terimakasih atas doa dan dukungan selama ini.**
- ♥ **Pandu yang selalu ada di setiap prosesku terima kasih atas dukungan, perhatian, dan semangat yang tak pernah berhenti kamu berikan.**
- ♥ **Keluarga besarku yang selalu mendukung dan mendoakanku**
- ♥ **Dosen pembimbingku Prof. Dr. Houtman, M.Pd. Dan Supriatini S.Pd, M.Pd. yang telah membimbingku menyelesaikan skripsi ini.**
- ♥ **Untuk teman seperjuanganku, Aisah Kamal dan Mita, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu kita saling berikan selama proses ini.**
- ♥ **Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan ini.**
- ♥ **Almamater kampus Universitas Muhammadiyah Palembang.**

## ABSTRAK

Astiani, Elly. 2026. Analisis Diskriminasi Gender pada Film *Women From Rote Island* dan Relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing : (I) Prof. Dr. Houtman, M.Pd., (II ) Supriatini S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci :** *Diskriminasi Gender, Film*

Latar belakang penelitian ini adalah Deskriminasi gender yang merupakan isu yang masih relevan hingga saat ini, dan media massa, khususnya film. memiliki peran penting untuk memperkuat atau menantang norma-norma gender yang ada Film Indonesia, sebagai cerminan dari masyarakat, tidak luput dari pengaruh dan refleksi isu gender. Masalah dalam penelitian ini adalah apa saja bentuk-bentuk diskriminasi gender yang digambarkan dalam film *Women From Rote Island*. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran apa saja bentuk-bentuk diskriminasi gender yang ditampilkan dalam film *Women From Rote Island* Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi data yang berupa tangkap layar untuk setiap adegan yang terdapat bentuk diskriminasi gender. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif. Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa terdapat 15 bentuk diskriminasi gender yang terdiri dari 2 bentuk Subordinasi, 1 Marginalisasi, Kekerasan 7, Stereotip 2, dan Beban kerja 2. Saran film ini berfungsi tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai teks multimodal yang kaya akan nilai edukatif dan sosial. Penggunaan film bisa sebagai media pembelajaran untuk teks tanggapan kritis media pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, berpikir kritis, serta meningkatkan kesadaran sosial siswa terhadap isu diskriminasi gender. Selain itu, penggunaan film sebagai bahan ajar juga menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, kontekstual, dan bermakna bagi siswa.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridhoNya, sehingga skripsi dengan judul "Analisis Diskriminasi Gender pada Film *Women From Rote Island* dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA", selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Namun Alhamdulillah berkat bantuan dan bimbingan para dosen pembimbing, semua kesulitan dan hambatan itu dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih kepada Dosen Pembimbing 1. Prof. Dr. Houtman M.Pd. dan Dosen Pembimbing II. Supriatini, S.Pd., M.Pd., yang senantiasa selalu sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, masukan, motivasi, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang Ibu Surismiati, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Bahasa Indonesia, Ibu Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd., Asisten Ketua Program Studi Bahasa Indonesia. Serta ucapan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan, dan motivasi selama masa perkuliahan, serta staf administrasi FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi dalam penulisan skripsi ini.

Teristimewa ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda Saeran dan Ibunda Suyanti, tercinta yang selalu mendoakan, menyayangi, memperhatikan, dan memberikan dukungan penuh baik moral maupun materi. Serta saudaraku dan orang spesial yang selalu ada. mengulurkan tangannya saat

senang maupun sedih di setiap perjalanan hidup hingga tahap skripsi ini. Semoga amal baik terlimpah bagi Bapak dan Ibu serta semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan ridho, dan syafaat dari Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, baik bagi penulis, pembaca, maupun dunia pendidikan.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Palembang, April 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A... Latar Belakang.....	1
B... Rumusan Masalah.....	6
C... Tujuan Masalah.....	6
D... Manfaat Penelitian.....	6
E... Asumsi Penelitian.....	8
F... Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	9
G... Definisi Istilah.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A... Kajian Pustaka.....	11
1... Pengertian Analisis.....	12
2... Pengertian Gender.....	13
3... Perspektif budaya sosial di setiap daerah di Indonesia terhadap gender.....	17
4... Pengertian Diskriminasi Gender.....	18
5... Bentuk-bentuk Diskriminasi Gender <sup>23</sup> .....	19
6. Hakikat Film.....	26
7. Semiotika.....	26

8. Kajian penelitian yang relavan.....	29
9. Matriks.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Metode Penelitian.....	47
B. Pendekatan dan jenis penelitian.....	48
1. Pendekatan penelitian.....	48
2. Jenis Penelitian.....	48
C. Lokasi Penelitian.....	49
D. Sumber Data.....	49
1. Sumber data primer.....	49
2. Sumber data sekunder.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
1. Observasi.....	50
2. Dokumentasi.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	51
1. Pengumpulan Data.....	51
2. Reduksi Data.....	52
3. Penuajian Data.....	52
4. Penarikan Kesimpulan.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Struktur Tokoh Produksi Film <i>Women From Rote Island</i> .....	57
2. Profil Strudara Film <i>Women From Rote Island</i> .....	57
3. Tokoh dan Karakter dalam film <i>Women From Rote Island</i> .....	58
B. Analisis Bentuk-bentuk Diskriminasi Gender pada film <i>Women From Rote Island</i> .....	59
1. Adegan yang menunjukkan Subordinasi.....	59
2. Adegan yang menunjukkan Stereotip.....	62
3. Adegan yang menunjukkan Kekerasan.....	64
4. Adegan yang menunjukkan Beban kerja.....	70
5. Adegan yang menunjukkan Marginalisasi.....	72
C. Temuan Penelitian.....	72

<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>76</b>
A... Analisis semiotika Bentuk-bentuk Diskriminasi Gender pada film <i>Women From Rote Island</i> .....	76
B... Relevansi Penelitian ini terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.....	94
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>100</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel Matriks analisis Diskriminasi gender pada film <i>Women From Rote Island</i> dan Relevansinya terhadap pe,belajaran bahasa Indonesia di SMA.....	30
Tabel 5.1 Penanda dan Pertanda <i>Subordinasi 1</i> .....	76
Tabel 5.2 Penanda dan Pertanda <i>Subordinasi 2</i> .....	77
Tabel 5.3 Penanda dan Pertanda <i>Stereotip 1</i> .....	79
Tabel 5.4 Penanda dan Pertanda Kekerasan 1.....	81
Tabel 5.5 Penanda dan Pertanda Kekerasan 2.....	82
Tabel 5.6 Penanda dan Pertanda Kekerasan 3.....	84
Tabel 5.7 Penanda dan Pertanda Kekerasan 4.....	85
Tabel 5.8 Penanda dan Pertanda Kekerasan 5.....	87
Tabel 5.9 Penanda dan Pertanda Beban Kerja.....	88
Tabel 5.10 Penanda dan Pertanda <i>Marginalisasi 1</i> .....	90
Tabel 5.11 Penanda dan Pertanda <i>Marginalisasi 2</i> .....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1, Menit 00:1:00.....	55
Gambar 4.2, Menit 00:58:57.....	59
Gambar 4.3, Menit 00:58:60.....	60
Gambar 4.4, Menit 01:1:33.....	61
Gambar 4.5, Menit 01:1:38.....	62
Gambar 4.6, Menit 00:57:46.....	63
Gambar 4.7, Menit 00:58:12.....	64
Gambar 4.8, Menit 1:15:33.....	65
Gambar 4.9, Menit 1:44:23.....	66
Gambar 4.10, Menit 2:17:19.....	67
Gambar 4.11, Menit 00:24:30.....	68
Gambar 4.12, Menit 1:12:46.....	69
Gambar 4.13, Menit 1:02:25.....	71

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Proposal Skripsi
2. Usulan Judul Skripsi
3. Undangan Ujian Seminar Proposal
4. Daftar hadir peserta seminar proposal
5. Lembar Persetujuan Perbaikan Seminar Proposal
6. Surat keputusan Dosen pembimbing penulisan skripsi
7. Laporan Kemajuan Bimbingan
8. Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
9. Surat Permohonan Skripsi
10. Riwayat hidup

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra adalah hasil ciptaan manusia yang berupa tulisan atau lisan yang menggunakan bahasa sebagai media untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan bermakna. Karya sastra biasanya mengandung nilai estetika (keindahan) serta pesan atau makna yang dapat memberikan wawasan dan pengalaman batin bagi pembacanya.

Menurut (Widyantara , 2022 : 118) Karya sastra sangat erat kaitannya dengan masyarakat karena karya sastra lahir dari masyarakat itu sendiri. Perasaan yang dialami oleh manusia dituangkan ke dalam bentuk gambaran kehidupan yang mampu membangkitkan daya tarik dengan menggunakan bahasa sebagai penyampaiannya dapat menjadi sebuah karya sastra, suatu imajinasi yang lahir dari seseorang yang berlandaskan rasa sadar dan tanggung jawab dapat dituangkan ke dalam sebuah karya sastra

Perempuan merupakan individu yang memiliki karakteristik khas, baik dari segi biologis, psikologis, maupun sosial. Dalam kehidupan masyarakat, perempuan sering diasosiasikan dengan sifat lemah lembut, penuh empati, serta memiliki kepekaan emosional yang tinggi. Namun, di balik itu, perempuan juga memiliki kekuatan, ketangguhan, dan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan. Sayangnya, konstruksi sosial dan budaya yang berkembang, khususnya dalam sistem patriarki, kerap menempatkan perempuan pada posisi yang kurang menguntungkan sehingga memunculkan berbagai bentuk ketidakadilan, termasuk diskriminasi gender.

Keterkaitan antara perempuan dan sastra dapat dilihat dari bagaimana karya sastra, khususnya film *Women from Rote Island*, menjadi media representasi realitas kehidupan perempuan dalam budaya patriarkis. Film ini tidak hanya menampilkan karakter perempuan sebagai objek cerita, tetapi juga memperlihatkan perjuangan, penderitaan, serta bentuk-bentuk

diskriminasi gender yang dialami. Dengan demikian, kajian terhadap film ini menjadi penting untuk memahami bagaimana diskriminasi gender direpresentasikan serta bagaimana pesan sosial disampaikan kepada masyarakat melalui media film.

Sastra sebagai bentuk ekspresi kehidupan manusia memiliki peran penting dalam merepresentasikan realitas sosial, termasuk pengalaman perempuan. Dalam karya sastra maupun film sebagai bagian dari sastra modern, perempuan sering digambarkan dalam berbagai peran yang mencerminkan kondisi sosial yang ada. Melalui alur cerita, tokoh, dan konflik, karya sastra mampu mengungkapkan persoalan-persoalan yang dialami perempuan, seperti ketidakadilan, kekerasan, dan keterbatasan hak yang mereka terima di tengah masyarakat

Diskriminasi gender dalam pandangan sastra merupakan gambaran ketidakadilan yang dialami, terutama oleh perempuan, akibat konstruksi sosial seperti budaya patriarki. Melalui tokoh, alur, dan konflik, sastra menampilkan bentuk-bentuk diskriminasi seperti subordinasi, stereotip, dan kekerasan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Sastra tidak hanya merepresentasikan realitas tersebut, tetapi juga menjadi sarana kritik sosial dan menunjukkan adanya perlawanan perempuan terhadap ketidakadilan. Dengan demikian, kajian sastra, termasuk pada film *Women from Rote Island*, penting untuk memahami bagaimana diskriminasi gender digambarkan serta pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat.

Diskriminasi gender adalah perlakuan tidak adil atau perbedaan terhadap seseorang berdasarkan jenis kelamin atau peran gendernya, yang menyebabkan salah satu pihak (biasanya perempuan) dirugikan atau diperlakukan lebih rendah.

Sedangkan Menurut (Putri, 2024:518) Diskriminasi gender adalah masalah yang telah ada sejak lama dan sering muncul dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat. Walaupun telah ada beberapa langkah untuk meningkatkan kesadaran dan memperjuangkan hak-hak perempuan, diskriminasi masih menjadi masalah serius. Ini terlihat dari berbagai kasus ketidakadilan gender yang terjadi dalam keluarga, institusi pendidikan,

dunia kerja, dan lembaga pemerintahan. Sayangnya, ketidakadilan ini sering kali dianggap remeh atau diterima sebagai bagian dari norma sosial yang biasa. Akibatnya, diskriminasi berdasarkan gender memberikan dampak besar tidak hanya pada individu, tetapi juga terhadap perkembangan masyarakat secara keseluruhan

Film adalah karya seni berbentuk audio-visual yang menyajikan cerita melalui rangkaian gambar bergerak, suara, dan dialog untuk menyampaikan pesan, ide, atau hiburan kepada penonton. Film adalah media komunikasi massa yang kuat yang berpotensi menjangkau jutaan orang di seluruh dunia. Aldo (2023:11) Mengemukakan bahwa Film juga merupakan media visual yang menggunakan gambar, suara, dan narasi untuk bercerita. Melalui kekuatan penceritaan visual, pembuat film dapat melibatkan penonton secara emosional dan intelektual, menyampaikan ide dan emosi yang kompleks dengan cara yang mudah diakses dan menarik

Industri film di Indonesia telah mengalami kemajuan yang besar, dalam beberapa tahun terakhir, baik dari sisi jumlah film yang diproduksi maupun variasi tema yang diangkat. Hal ini menunjukkan bahwa industri film turut memperkuat pandangan patriarka (menempatkan laki-laki sebagai pihak yang lebih dominan berkuasa dalam keluarga maupun masyarakat). Dalam konteks ini, film *Women from Rote Island* muncul sebagai karya yang penting dan berani maksudnya adalah karya ini hadir dengan konsep yang kuat, serta berani menyuarakan hal-hal yang belum banyak diungkapkan sehingga menonjolkan dibanding karya lain. Film ini berdurasi 2 jam 23 menit yang Disutradarai oleh Jeremias Nyangoen, Jeremias Nyangoen lahir 29 juni 1969 beliau merupakan pemeran, penulis, produser, dan sutradara Indonesia film ini berhasil mengantarkanya dalam meraih piala citra Festival Film Indonesia 2023. Alasan mengapa Jeremias memilih film ini karena beliau ingin mengangkat isu kekerasan dan ketidakadilan terhadap perempuan, khususnya wilayah Indonesia timur, selain itu beliau ingin memberi suara kepada perempuan di daerah terpencil (seperti pulau Rote), beliau juga berharap film ini mendorong kesadaran sosial, mengajak masyarakat untuk melihat dan menghentikan

kekerasan serta ketidakadilan gender. film ini mengisahkan kehidupan nyata seorang perempuan muda yang menjadi korban kekerasan di Pulau Rote, Nusa Tenggara Timur. menjadikan film ini berbeda dari banyak film lainnya di Indonesia adalah cara penceritaannya yang realistis, langsung, dan tidak mengabaikan kekerasan struktural yang dialami perempuan, terutama di daerah yang terpencil dari kekuasaan dan sorotan media.

Selain itu, alasan peneliti memilih film *Women from Rote Island* sebagai objek penelitian adalah karena film ini memiliki nilai sosial dan pesan kemanusiaan yang kuat, terutama dalam menggambarkan realitas yang masih banyak terjadi di Indonesia, khususnya di wilayah Timur. Film ini menyoroti kehidupan perempuan yang harus berjuang di tengah tekanan sosial dan budaya patriarki yang menempatkan perempuan pada posisi yang tidak setara dengan laki-laki. Melalui film ini, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana bentuk-bentuk kekerasan digambarkan, serta bagaimana perjuangan perempuan ditampilkan dalam menghadapi ketidakadilan sosial.

Selain memiliki pesan sosial yang mendalam, film *Women from Rote Island* juga relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Film ini dapat dijadikan bahan ajar yang memperkuat kemampuan berpikir kritis siswa terhadap fenomena sosial, serta menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan kesetaraan gender.

Film ini menyoroti ketidaksetaraan gender yang bersifat sistemik (menyeluruh) maksudnya yaitu film tersebut menggambarkan ketidakadilan antara laki-laki dan perempuan bukan hanya terjadi pada individu, tetapi berakar dari sistem sosial, budaya, aturan, dan kebiasaan masyarakat sehingga ketidaksetaraan itu berlangsung terus-menerus. Judul film ini *Perempuan Berkelamin Darah*, memiliki makna yang mendalam karena menunjukkan bagaimana perempuan sering kali dilihat sebagai sumber stigma, penderitaan, dan ketidakadilan. Masalah-masalah ini menjadikan film ini penting untuk dianalisis dalam konteks diskriminasi gender, dan dapat juga digunakan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di tingkat SMA.

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, film ini bisa dipakai untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui analisis teks naratif, penulisan esai argumentatif, serta memperkuat nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan gender dalam konteks Profil Pelajar Pancasila.

Berdasarkan latar belakang di atas Diskriminasi gender adalah masalah yang telah ada sejak lama dan sering muncul dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat. Walaupun telah ada beberapa langkah untuk meningkatkan kesadaran dan memperjuangkan hak-hak perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isu diskriminasi yang tergambar dalam film *women from rote island*. peneliti berencana untuk melaksanakan studi dengan judul Analisis Diskriminasi Gender Pada *Film Women From Rote Island* dan relevansinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Keterkaitan film ini dengan isu diskriminasi gender terlihat dari bagaimana tokoh-tokoh perempuan digambarkan menghadapi berbagai bentuk ketidakadilan, seperti kekerasan fisik, pelecehan seksual, penindasan psikologis, hingga pengucilan sosial. Perempuan dalam film ini diposisikan sebagai pihak yang lemah, tunduk, dan dianggap sebagai milik laki-laki, mencerminkan realitas patriarki yang masih melekat di sebagian masyarakat Indonesia.

Namun, film ini juga memperlihatkan sisi lain, yaitu kekuatan, keberanian, dan perlawanan perempuan dalam memperjuangkan hak dan martabatnya sebagai manusia yang setara.

Relevansinya terhadap pembelajarann bahasa Indonesia yaitu dengan menempatkannya sebagai sarana pendidikan dan refleksi sosial. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, film *Women from Rote Island* dapat dijadikan media yang efektif untuk mengintegrasikan analisis sastra dan nilai-nilai kemanusiaan, serta menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya kesetaraan gender dalam kehidupan bermasyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja bentuk-bentuk diskriminasi gender yang digambarkan dalam Film *Women From Rote Island* ?
2. Bagaimana relevansi diskriminasi gender terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk diskriminasi gender yang ditampilkan dalam Film *Women From Rote Island*
2. Untuk mengetahui relevansi diskriminasi tersebut dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian yang berfokus pada upaya (usaha) mendapatkan gambaran bentuk-bentuk diskriminasi gender dalam film *Women from Rote Island* memiliki sejumlah manfaat penting, baik dari sisi teoretis maupun praktis. secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kajian sastra, studi film, dan analisis gender, dengan manfaat sebagai berikut.

- a. Memperluas pemahaman ilmiah mengenai bagaimana diskriminasi gender direpresentasikan dalam media film Indonesia, khususnya yang menggambarkan realitas sosial dan budaya masyarakat daerah.
- b. Menjadi dasar konseptual bagi teori representasi perempuan dalam media, serta memperkuat kajian feminisme dan sosiologi sastra yang menyoroti ketimpangan peran antara laki-laki dan perempuan.
- c. Memberikan kontribusi akademik bagi penelitian-penelitian berikutnya yang ingin menelaah isu-isu sosial, kesetaraan gender,

dan ketidakadilan terhadap perempuan melalui karya sastra dan film.

- d. Menghadirkan sudut pandang baru tentang bagaimana film dapat menjadi sarana refleksi terhadap struktur sosial yang menempatkan perempuan dalam posisi subordinat.

Penelitian ini memberikan relevansi yang berarti terhadap semiotika, khususnya dalam bidang kajian sastra dan film bertema gender. Secara akademis, penelitian ini memperdalam pemahaman tentang representasi isu diskriminasi gender dalam media film, baik dari sisi narasi, tokoh, maupun dialog yang digunakan. Secara teoretis, penelitian ini juga memperkaya studi mengenai hubungan antara bahasa, simbolisme visual, dan nilai sosial yang ditampilkan melalui tokoh-tokoh perempuan dalam *film Women From Rote Island*

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki nilai praktis yang bermanfaat bagi berbagai kalangan:

- a. bagi kepala sekolah

Kepala Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan program literasi media ajar atau model pembelajaran berbasis film yang bertujuan meningkatkan kesadaran siswa akan adanya deskriminasi dalam budaya, termasuk flm. Dengan memanfaatkan film sebagai bahan ajar, sekolah dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih inklusif dan bebas dari deskriminasi.

Temuan-temuan penelitian ini juga dapat dijadikan bahan ajar tambahan pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, sekolah berperan aktif dalam membentuk lingkungan belajar yang mendukung kesetaraan dan menghargai perbedaan gender.

- b. bagi Guru

Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam mengajarkan apresiasi sastra film tetapi juga pada pesan

moral dan sosial di dalamnya. Melalui analisis diskriminasi gender pada film *Women From Rote Island*, guru dapat menanamkan kesadaran kepada siswa tentang pentingnya kesetaraan, penghargaan terhadap perempuan, dan nilai kemanusiaan.

c. bagi Murid

Melalui penelitian ini, Murid memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan empati sosial. Pernyataan tersebut berarti bahwa melalui pembelajaran khususnya saat menganalisis karya sastra atau film seperti *Women from Rote* Murid tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir dan kepekaan sosial terhadap isu diskriminasi gender.

Murid juga mendapatkan pembelajaran mendalam akan menyadari realitas sosial yang dihadapi oleh perempuan di masyarakat. Penelitian ini juga membantu Murid mengembangkan literasi media, yaitu kemampuan memahami pesan dan nilai yang tersirat dalam media audio-visual. Dengan begitu, Murid mampu menilai dan menghargai perbedaan peran, hak, dan kedudukan antar gender dalam kehidupan sosial.

### **E. Asumsi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa asumsi yang menjadi dasar pemikiran dan pijakan awal sebelum melakukan kajian lebih mendalam. Asumsi-asumsi ini dianggap benar secara sementara dan akan diuji dalam proses penelitian. Berikut adalah asumsi yang dimaksud:

1. film, sebagai bentuk karya sastra modern, memiliki potensi besar untuk merepresentasikan realitas sosial, termasuk isu diskriminasi gender yang masih sering terjadi dalam kehidupan masyarakat.
2. film *Women from Rote Island* merepresentasikan bentuk-bentuk diskriminasi gender yang dapat dianalisis melalui pendekatan kritis. Unsur-unsur seperti dialog, alur cerita, latar, dan karakter dalam film ini diyakini memuat pesan-pesan sosial yang berkaitan dengan ketimpangan peran, subordinasi, serta marginalisasi perempuan.

3. representasi diskriminasi gender dalam film *Women from Rote Island* mencerminkan realitas sosial yang dialami perempuan di lingkungan masyarakat tertentu, sehingga film tersebut dapat menjadi objek kajian yang relevan dalam memahami konstruksi sosial terhadap perempuan.
4. pemahaman mengenai isu diskriminasi gender melalui analisis film dapat memberikan wawasan baru kepada peserta didik, terutama dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kesetaraan, keadilan, serta penghargaan terhadap hak-hak perempuan dalam kehidupan sosial.
5. pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diintegrasikan dengan bahan ajar yang bersumber dari karya sastra modern seperti film, yang tidak hanya mengembangkan keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis), tetapi juga membangun kemampuan berpikir kritis serta kepekaan sosial siswa terhadap isu-isu kemanusiaan.
6. film yang mengangkat nilai-nilai sosial dan edukatif seperti *Women from Rote Island* dapat dijadikan sumber belajar yang kontekstual dan menarik, terutama dalam pembelajaran teks ulasan, teks eksposisi, maupun teks argumentasi di mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### **F. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis bentuk-bentuk diskriminasi gender dalam film *Women From Rote Island* serta relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA.

#### **G. Keterbatasan Penelitian**

Agar penelitian tidak melebar dari pokok permasalahan, diperlukan adanya pembatasan kajian. Pembatasan ini bertujuan agar peneliti lebih terarah dalam memusatkan perhatian pada masalah yang diteliti sesuai dengan tujuan penelitian, serta memudahkan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini hanya difokuskan pada bentuk-bentuk diskriminasi gender yang terdapat dalam film *Women From Rote Island* dan keterkaitannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA.

#### **H. Definisi Istilah**

- a. Diskriminasi gender adalah perlakuan tidak adil atau perbedaan terhadap seseorang berdasarkan jenis kelamin atau peran gendernya, yang

menyebabkan salah satu pihak (biasanya perempuan) dirugikan atau diperlakukan lebih rendah, Sedangkan Menurut Putri (2024:518)

Diskriminasi gender adalah masalah yang telah ada sejak lama dan sering muncul dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat, ketidakadilan gender yang terjadi dalam keluarga, institusi pendidikan, dunia kerja, dan lembaga.

- b. Ketidakadilan gender adalah kondisi di mana seseorang atau kelompok diperlakukan tidak adil karena perbedaan jenis kelamin atau peran gender, sehingga menimbulkan ketimpangan hak, kesempatan, dan perlakuan dalam kehidupan sosial. Menurut Siti Aisyach, (2022 : 2) Ketidakadilan gender pada dasarnya juga melahirkan perlakuan-perlakuan yang tidak adil lainnya terhadap kaum perempuan mulai dari misalnya prasangka yang negatif terhadap kaum perempuan, pengabaian terhadap suara kaum perempuan dan kekerasan terhadap perempuan
- c. Film adalah media komunikasi massa yang kuat yang berpotensi menjangkau jutaan orang di seluruh dunia. Aldo ( 2023 : 11) berpendapat bahwa Flm juga merupakan media visual yang menggunakan gambar,suara,dan narasi untuk bercerita. Melalui kekuatan penceritaan visual,pembuat flm dapat melibatkan penonton secara emosional dan intelektual, menyamapaikan ide dan emosi yang kompleks dengan cara yang mudah di akses dan menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Surismiati. (2022). *Sejarah dan Teori Sastra*. Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang Press
- Suharjuddin.(2020). *Kesetaraan Gender*. 2020. Jawa Tengah. CV. Pena Persada
- Tambubolon Manotar.(2023). *Metode Penelitian*. PT Global Eksekutif Teknologi. Sumatera Barat
- Rosdiana, dkk.2023. *Gender dan Kesehatan*. CV Eureka Media Aksara. Jawa Tengah.
- Nasution.2023.*Metode Penelitian Kualitatif*. CV Harfa Creative. Bandung
- Aldo, A. S. H., Nafsika, S. S., & Salman, S. (2023). Film Sebagai Media dalam Mengubah Cara Pandang Manusia dalam Prinsip Kemanusiaan. *Irama: Jurnal Seni, Desain Dan Pembelajarannya*, 5(1), 9–14. <https://doi.org/10.17509/irama.v5i1.50149>
- Apriliandra, S., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.31968>
- Arisa, A. J., Meifiana, N. E., Novitasari, R. P., & Al, B. (2025). Peran dan Sosialisasi Gender Dalam Perspektif Budaya. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 9(5), 501–511.
- Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.462>
- Chika, P. N., Natalia Siregar, G. D., Sinaga, K. M., & Ummah, A. (2025). Ketidaksetaraan Gender dalam Pembangunan Perdesaan dan Partisipasi Perempuan dalam Pengambilan Keputusan di Nusa Tenggara Timur pada Periode Kepemimpinan Victor Laiskodat 2018. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 6(2), 12. <https://doi.org/10.47134/villages.v6i2.258>
- I.G.A Mirah Laksmi Utari, Tedi Erviantono, & Piers Andreas Noak. (2025). Dominasi Purusa dan Kedudukan Perempuan Hindu Bali: Fenomena ‘Ngrembug’ pada Tradisi Bali. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 2(3), 11. <https://doi.org/10.47134/par.v2i3.4005>
- I.M.S. Widyantara, I.W. Rasna, & I.P.M. Dewantara. (2022). Kritik Sosial Dalam Buku

- Kumpulan Cerpen Sepasang Sepatu Tua Karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(2), 118–125. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_bahasa.v11i2.978](https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v11i2.978)
- Innuddin, M., Rachman, D. F., Fathoni, A., & Hadi, S. (2023). 5 1,2,3. 1(3). Kelima, E. (2023). *Analisis data*.
- Kusnadi. (2016). Stereotip kesetaraan gender terhadap budaya pernikahan dini pada masyarakat Madura. *Jurnal Pamator*, 9(2), 15–18.
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Nurdewi et al. (2022). Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–203.
- Nurhasanah, & Zuriatin. (2023). Gender dan Kajian Teori Tentang Wanita. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1), 282.
- Priyono. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. In *Metode Penelitian Kualitatif* (Vol. 3, Issue 17). [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Putri, M., Restiana, E., & Putri Lestari, D. (2024). Diskriminasi Gender Akibat Minimnya Pengetahuan Kesetaraan Gender Di Kalangan Masyarakat. *Jurnal Kajian Hukum Dan Kebijakan Publik*, 02(1), 518–524. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jkhkp>
- Radiko Arvyanda, Enrico Fernandito, & Prabu Landung. (2023). JURNAL HARMONI NUSA BANGSA Analisis Pengaruh Perbedaan Bahasa dalam Komunikasi Antarmahasiswa. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, Volume 1 N*, 67–80. <http://stipram.co.id>
- Siti Aisyach, Masitoh, dan D. R. (2022). *«p,;Óî²îéúüá;Mäöüæúð±Ä»- îâéú²Ä 1,2,3 ,³Âî°Ãñ 1\**. *Geography*, 24(2), 151–154.
- Suharnanik. (2023). *Buku Ajar Sosiologi Gender*. 49. [https://erepository.uwks.ac.id/15394/1/Buku\\_Sosiologi\\_Gender\\_watermark.pdf](https://erepository.uwks.ac.id/15394/1/Buku_Sosiologi_Gender_watermark.pdf)
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>

Widianto, F., & Nasution, M. A. (2023). Pengaruh Perilaku Konsumen Dan Perubahan Pasar Terhadap Tingkat Penjualan Wuling Di Pt Arista Jaya Lestari Cabang Sm Raja Medan. *Journal Economic Management and Business*, 1(2), 169–175. <https://doi.org/10.46576/jfeb.v1i2.2837>

Serli, S., & Milawasri, F. A. (2022). Analisis Struktural Semiotik pada Kumpulan Cerita Pendek Orang-Orang Kampus Karya Am Lilik Agung. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 3(1), 75-85.

Serli, S., & Milawasri, F. A. (2022). Analisis Struktural Semiotik pada Kumpulan Cerita Pendek Orang-Orang Kampus Karya Am Lilik Agung. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 3(1), 75-85